

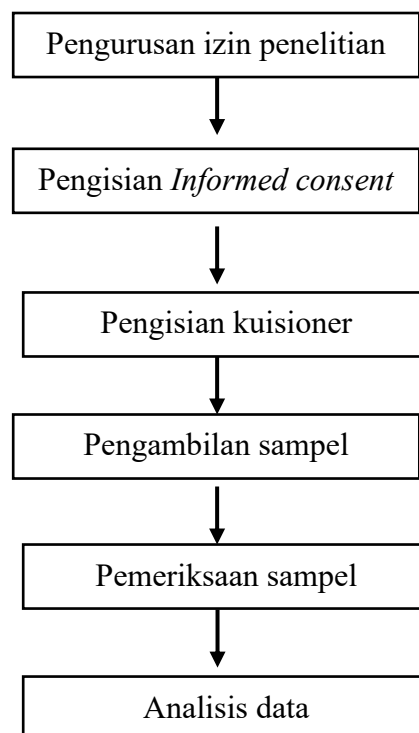
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui nilai variabel independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan yang lain yang bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan atau mengukur secara cermat tentang fenomena yang diteliti (Kurniawan, 2018). Pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar hemoglobin pada perokok aktif di Banjar penida Kelod, Desa Tembuku, Kecamatan tembuku, Kabupaten Bangli.

B. Alur Kerja Penelitian



Gambar 2 Alur Kerja Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Banjar Penida Kelod, Desa Tembuku, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja laki-laki perokok aktif yang berada di Banjar Penida Kelod, Desa Tembuku, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli yang berusia 14-25 tahun sebanyak 130 orang.

2. Sampel penelitian

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis dari penelitian ini adalah kadar hemoglobin darah dengan respondennya adalah remaja laki-laki perokok aktif di Banjar Penida Kelod, Desa Tembuku, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Agar sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum pengambilan sampel perlu menentukan kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2017).

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Laki-laki perokok aktif di Banjar Penida Kelod, Desa Tembuku, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli.

- 2) Remaja berusia 14-25 tahun.
- 3) Yang tidak mengonsumsi obat-obatan.
- 4) Bersedia menjadi responden dengan menyetujui *informed consent*.

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Perokok yang mengundurkan diri saat penelitian.
- 2) Perokok yang sedang sakit saat penelitian.
- 3) Berjenis kelamin perempuan.

b. Besar sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan harus representatif atau mewakili (Sugiyono, 2017). Penentuan besar sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Masturoh dan Nauri, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian (15%=0,15)

$$n = \frac{130}{1 + (130 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{130}{3,925}$$

$$n = 33,12$$

$$n = 33 \text{ Sampel}$$

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan tehnik non probability secara *purposive sampling*. Penarikan sampel secara *purposive* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh dan Nauri, 2018). Subjek dipilih menggunakan kriteria yang sudah ditentukan yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara menggunakan instrumen kuesioner serta hasil pengukuran kadar hemoglobin perokok aktif di Banjar Penida Kelod, Desa Tembuku, Kecamatan Tembuku, Kabpaten Bangli.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta untuk mendapatkan data karakteristik responden. Kemudian mengisi *informed consent* sebagai persetujuan dan mengisi kuesioner meliputi nama, umur, tanggal lahir, alamat, jumlah konsumsi rokok per hari, dan lama merokok.

- b. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan pada responden yang memenuhi syarat sebagai sampel dengan metode POCT menggunakan alat digital *Easy Touch GCHb*

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Lembar *informed consent*, identitas responden, dan kuesioner
- b. Alat dan bahan pengukuran kadar hemoglobin, yaitu:
 - 1) Alat yang dibutuhkan, yaitu:
 - a) Digital *Easy Touch GCHb*
 - b) *Blood lancet*
 - c) Chip hemoglobin
 - d) Strip hemoglobin
 - e) *Auto click*
 - 2) Bahan yang dibutuhkan, yaitu:
 - a) Alkohol swab 70%
 - b) Kapas kering
 - c) Sarung tangan medis
 - d) Masker
 - e) *Haircup*
 - f) Darah kapiler
- c. Termometer untuk mengukur suhu responden
- d. Alat tulis dan kamera untuk mencatat dan mendokumentasikan kegiatan.

4. Prosedur Kerja

- a. Pra-analitik

- 1) Persiapan responden
 - a) Pengisian *Informed consent* sebagai persetujuan untuk siap menjadi responden.
 - b) Pengisian kuesioner oleh responden yang dipandu oleh peneliti.
- 2) Menggunakan alat pelindung diri (APD) yaitu, sarung tangan medis, masker dan haircup.
- 3) Persiapan alat dan bahan berdasarkan Bioptik Technology, 2016
 - a) Menghidupkan alat *EasyTouch GCHb* dengan memasukkan baterai dan tekan on pada layar sampai alat menunjukkan keadaan on.
 - b) Mengkalibrasi alat sebelum digunakan dengan memasukkan check strip ke dalam slot tes strip pada alat. Layar harus menampilkan “OK”.
 - c) Memasang chip Hb dan strip Hb pada alat dan menyesuaikan angka atau kode pada botol strip dengan layar.
 - d) Memasang *blood lancet* pada *auto click* dan atur kedalaman jarum.
 - e) Persiapan responden, posisi responden diposisikan senyaman mungkin sebelum melakukan pengambilan darah.

b. Analitik

Prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode POCT dengan alat *EasyTouch GCHB* berdasarkan (Bioptik Technology, 2016) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengambilan sampel darah kapiler menurut Bioptik Technology, 2016
 - a) Menentukan lokasi penusukkan dan bersihkan ujung jari ketiga atau ujung jari keempat, baik tangan kanan maupun tangan kiri yang akan diambil darahnya dengan menggunakan Alkohol swab 70% dan tunggu mengering.

- b) Tusuk jari tangan menggunakan blood lancet yang telah disiapkan.
- c) Setelah darah keluar, hapus tetesan darah pertama yang keluar dengan kapas kering dan gunakan tetesan darah yang kedua untuk pemeriksaan.
- 2) Sentuhkan tetesan darah kedua pada strip test bagian tanda panah dan biarkan masuk kedalam strip Hb.
- 3) Tunggu alat membaca hasil dalam beberapa detik.
- 4) Mencatat hasil kadar hemoglobin, kemudian melepaskan APD.

c. Post Analitik

- 1) Menginterpretasikan hasil pengukuran kadar hemoglobin berdasarkan nilai rujukan kemudian dikategorikan menjadi kadar rendah, normal, dan tinggi. Rujukan nilai kadar hemoglobin pada laki-laki menurut (Nidianti et al., 2019) yaitu:

Rendah: <13 g/dL

Normal: 13-17,5 g/dL

Tinggi: $>17,5$ g/dL

- 2) Membuang limbah pada tempat sampah infeksius.
- 3) Memberi tahu hasil pemeriksaan kepada responden.
- 4) Merapikan alat dan bahan.
- 5) Mencuci tangan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner serta hasil pengukuran kadar hemoglobin perokok aktif di Banjar Penida Kelod, Desa tembuku, Kecamatan Tembuku, Kabupaten

Bangli akan dikelompokkan dan diolah dengan menggunakan teknik tabulasi data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dengan menghasilkan distribusi dan persentase setiap variable (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Distribusi dan persentase statistik yang dihasilkan adalah berdasarkan data perokok aktif dan kadar hemoglobin kemudian dilanjutkan dengan teori untuk selanjutnya dibahas.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip – prinsip etika penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak subjek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika meliputi antara lain:

1. Anonymity (tanpa nama)

Dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode px pada lembar pengumpulan data.

2. Informed consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.